

PENGGUNAAN SMARTPHONE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SERTA PandANGAN GURU TERHADAP PENGGUNAAN SMARTPHONE SELAMA PEMBELAJARAN DARING

Erycha Arsita Devi¹⁾, Sujiran²⁾, Dian Ratna Puspananda³⁾.

¹IKIP PGRI Bojonegoro
email: erychaarsita5@gmail.com

²IKIP PGRI Bojonegoro
email: sujiran@ikipgribojonegoro.ac.id

³IKIP PGRI Bojonegoro
email: bjn.air87@gmail.com

Abstrak:

Pada awal tahun 2020, pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran daring. Hal ini dikarenakan adanya penyebaran virus Covid-19. Berdasarkan latar belakang kejadian, penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan fungsi dan penggunaan smartphone sebagai media pembelajaran matematika selama pembelajaran daring. Subjek merupakan siswa kelas IX-H dan guru matematika kelas IX-H. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi. Instrumen penelitian terdiri dari angket penggunaan smartphone untuk siswa, angket penggunaan smartphone untuk guru, dan pedoman wawancara. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu tematik induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan smartphone sebagai media pembelajaran matematika selama daring dinilai kurang baik. Meskipun fitur-fitur smartphone dapat membantu siswa dan guru untuk mencari tambahan literasi materi dan mampu menjalin komunikasi yang baik, namun penggunaan smartphone pada pembelajaran matematika berdampak terhadap kurangnya pemahaman siswa akan materi yang disampaikan. Meskipun guru sudah memberikan tambahan video pembelajaran. Selain itu juga terjadinya penurunan respon dan semangat belajar matematika siswa sebanyak 30% dibandingkan pembelajaran secara tatap muka.

Kata kunci: penggunaan smartphone; media pembelajaran matematika; daring

Abstract:

In early 2020, face-to-face learning was replaced with online learning. This is due to the spread of the Covid-19 virus. Based on the background of the incident, this research is intended to describe the function and use of smartphones as a medium for learning mathematics during online learning. The subjects were students in class IX-H and mathematics teachers in grades IX-H. This research is a qualitative research with a phenomenological study approach. The research instrument consisted of a smartphone usage questionnaire for students, a smartphone usage questionnaire for teachers, and interview guidelines. The data analysis technique used is thematic inductive. The results showed that the use of smartphones as a medium for learning mathematics while online was considered less good. Although smartphone features can help students and teachers find additional material literacy and are able to establish good communication, the use of smartphones in mathematics learning has an impact on students' lack of understanding of the material presented. Even though the teacher has provided additional learning videos. In addition, there is also a decrease in the response and enthusiasm of students to learn mathematics by 30% compared to face-to-face learning.

Keywords: smartphone use; mathematics learning media; online

Pendahuluan

Covid atau gangguan pernapasan akut berat Covid 2 (SARS-CoV-2) adalah infeksi yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit yang disebabkan oleh virus ini dikenal sebagai Covid-19. Infeksi ini dapat menyebabkan masalah pada sistem pernapasan, kontaminasi paru-paru yang serius, dan dapat menyebabkan kematian. Infeksi ini bermula di kota Wuhan, China. Penyebaran infeksi Corona dimulai pada pertengahan tahun 2020. Hal ini menyebabkan beberapa negara memberlakukan lockdown untuk mencegah penyebaran infeksi yang merusak ini. Di Indonesia sendiri, kerangka Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) telah dilakukan secara formal sejak Maret 2020.

Seluruh aspek terganggu karena pandemi infeksi Covid-19, salah satunya adalah aspek pendidikan. Berakhirnya sekolah atau penggantian pembelajaran jarak dekat dan personal dengan pembelajaran berbasis web merupakan salah satu ilustrasi dampak yang ditimbulkan oleh pandemi infeksi Covid-19 di area pelatihan. Mengingat Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 juga menyatakan bahwa, (1) Belajar dari Rumah melalui web/pembelajaran jarak jauh dilakukan untuk memberikan pengalaman belajar yang berarti kepada siswa, tanpa terganggu dengan permintaan penyelesaian semua pencapaian rencana pendidikan untuk kenaikan kelas dan kelulusan; (2) Belajar dari Rumah dapat dipusatkan pada pelatihan kemampuan dasar, termasuk terkait dengan pandemi Covid-19; (3) Belajar dari Rumah latihan dan tugas belajar mungkin berfluktuasi antara siswa, seperti yang ditunjukkan oleh kelebihan dan kondisi masing-masing, termasuk pemikiran tentang lubang akses/kantor untuk belajar di rumah; (4) Bukti atau hasil latihan Learning from Home diberikan kritik yang subjektif dan bermanfaat dari pendidik, tanpa perlu memberikan nilai/nilai kuantitatif. Oleh karena itu, setiap organisasi atau instruktur diperlukan untuk memberikan kemajuan terjauh untuk meringkai ukuran pembelajaran yang berhasil.

Strategi yang berbeda untuk interaksi pembelajaran berbasis web dapat diubah oleh keadaan setiap siswa dan instruktur. Meskipun demikian, dalam ukuran pembelajaran berbasis web, tentunya membutuhkan data dan perangkat khusus agar pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Salah satunya adalah telepon genggam yang dapat dimanfaatkan sebagai mekanisme penjemputan pada saat pembelajaran aritmatika online. Ponsel merupakan inovasi yang dibutuhkan dalam kemajuan media dan penglihatan dan suara. Pembelajaran melalui telepon seluler diandalkan sebagai aset pembelajaran pilihan yang dapat membangun kecakapan dan kecukupan ukuran pembelajaran siswa. Dilihat dari pemeriksaan Sutomo (2017), dinyatakan bahwa ada dampak positif dari pemanfaatan telepon seluler. Pemanfaatan kegunaan dalam telepon seluler yang membantu siklus belajar akan bekerja pada sifat interaksi belajar.

Pemanfaatan telepon seluler yang membantu latihan belajar akan memperluas pencapaian kelangsungan belajar. Ada hubungan positif yang sangat besar antara interaksi belajar dan prestasi siswa. Pemanfaatan ponsel dalam pembelajaran berbasis web telah menjadi pertimbangan para analis. Seperti yang ditunjukkan oleh informasi review yang dipimpin oleh Kominfo (2017) bahwa siswa SMP berada di urutan keempat dalam penggunaan ponsel dengan 59,89% klien. Spesialis memilih siswa kelas IX SMPN 1 Sugihwaras sebagai bidang dan subjek ujian dengan menggunakan pendekatan fenomenologis. Dalam pengujian ini, analis berharap dapat menggambarkan kapasitas penggunaan telepon seluler saat belajar di web dan efek yang dirasakan subjek. Berangkat dari penggambaran yayasan di atas, para kreator tertarik untuk mengarahkan sebuah ujian bertajuk "Penggunaan Smartphone sebagai Media Pembelajaran Matematika dan Pandangan Guru tentang Penggunaan Smartphone Dalam Pembelajaran Online". Pada siswa kelas IX SMPN 1 Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro.

Metode

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi. Studi fenomenologi merupakan sudut pandang yang fokus terhadap pengalaman-pengalaman individu dan interpretasi dunia. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2021 di SMPN 1 Sugihwaras. Pada penelitian kualitatif, kunci utama sebagai alat pengumpul data adalah peneliti, oleh karena itu peneliti akan menjaga tingkat keterbukaan antara kedua pihak dan secara langsung berpartisipasi dalam lingkungan. Penelitian ini dilakukan di desa Sugihwaras, Kecamatan Sugihwaras, Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas IX dan guru matematika kelas IX SMPN 1 Sugihwaras.

Sumber data dalam penelitian adalah sumber data primer. Sumber data primer didapat peneliti dari instrumen angket yang dibagikan secara online kepada calon subjek penelitian, serta hasil wawancara. Teknik analisis data menggunakan teknik tematik induktif (Braun and Clark, 2006). Pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara. Instrumen angket terdiri dari instrument angket untuk siswa dan instrument angket untuk guru.

Tabel 1 Kisi Kisi Instrumen Angket Siswa

No	Variabel	Indikator	Jumlah Butir
1	Penggunaan Smartphone Sebagai Media Pembelajaran	Penggunaan <i>smartphone</i> dalam sehari-hari	5
2		Durasi Penggunaan <i>Smartphone</i>	3
3		Kelengkapan dalam <i>Smartphone</i>	7
4		Ketepatan Pemanfaatan <i>Smartphone</i>	25

Tabel 2 Kisi Kisi Instrumen Angket Guru

No	Variabel	Indikator	Jumlah Butir
1	Persepsi Guru Tentang <i>Smartphone</i> dalam Pembelajaran Matematika Secara Daring	Manfaat Penggunaan <i>Smartphone</i> dalam Pembelajaran Matematika Secara Daring	10
		Dampak Penggunaan <i>Smartphone</i> dalam Pembelajaran Daring	7
2	Pemanfaatan <i>Smartphone</i> dalam Pembelajaran Matematika Secara Daring	Persiapan Pembelajaran	7
		Pelaksanaan Pembelajaran	7
		Evaluasi Pembelajaran	4

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran matematika serta pandangan guru terhadap penggunaan *smartphone* selama pembelajaran daring dengan menggunakan studi fenomenologi dan dilakukan pada siswa serta guru matematika kelas IX SMPN 1 Sugihwaras, peneliti bisa memaparkan tentang fungsi dan penggunaan *smartphone* bagi siswa pada pembelajaran matematika secara daring yaitu *smartphone* yang memiliki fitur-fitur lengkap bisa menjadi media pembelajaran matematika secara daring. Seperti pernyataan **Subjek 2 (S2)** yang memaparkan jika mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, ia menggunakan brainly dan kadang mencari tambahan video materi dari youtube dan juga mencari informasi dari buku meskipun lebih suka mencari di internet. Begitu juga sesuai dengan jawaban keseluruhan subjek siswa pada butir angket ke-10 tentang pemanfaatan fitur-fitur *smartphone* untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

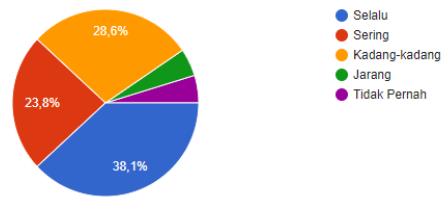


Diagram 4.4
Variasi Jawaban Siswa Pada Butir Angket Ke-10
(Pemanfaatan Fitur-Fitur *Smartphone* dalam Mengerjakan Tugas)

Berdasarkan data dan transkrip wawancara yang dilakukan oleh peneliti tentang fungsi dan penggunaan *smartphone* bagi siswa pada pembelajaran matematika secara bisa didapat bahwa siswa menggunakannya *smartphone* sesuai dengan motif dan kebutuhan tertentu. Seperti mencari literasi atau mencari video pembelajaran materi yang dianggap mampu membuatnya paham dan bisa juga berkomunikasi dengan guru dan temannya terkait materi atau yang lainnya. Jay G. Blumler (dalam Widodo, 2014) mengidentifikasi beberapa istilah yang menurutnya memiliki keterkaitan dengan keseluruhan pilihan terhadap konten dan pola penggunaan media, yaitu: 1) *Utility*; 2) Intensionalitas; 3) Selektivitas dan; 4) *Imperviouness to influences*. Siswa kelas IX SMPN 1 Sugihwaras dalam penggunaan *smartphone* pada pembelajaran matematika secara daring termasuk pada *utility*, yaitu khalayak aktif mengkonsumsi media dalam rangka suatu kepentingan untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan tertentu.

Sedangkan pandangan guru terhadap penggunaan *smartphone* pada pembelajaran matematika secara daring berdasarkan yang telah diteliti oleh peneliti didapat bahwa secara umum, dengan penggunaan *smartphone* bisa mempermudah komunikasi karena lebih ringan sinyal. Serta berdasarkan paparan atau pernyataan hasil wawancara subjek guru (SG) matematika kelas IX dengan adanya *smartphone* mempermudah guru untuk melihat dan mengawasi tugas siswa melalui berbagai aplikasi dengan *smartphone* sebagai media pembelajarannya. Disamping itu juga, kepala sekolah juga memiliki akses untuk mengontrol jalannya pembelajaran matematika secara daring dengan menggunakan *smartphone* sebagai media pembelajaran. Selain itu, bagi guru sendiri dengan penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran matematika juga memudahkan dalam mempersiapkan materi, menyampaikan materi, dan mengevaluasi materi.

Setiap kegiatan atau keputusan pasti memiliki dampaknya tersendiri. Meskipun pandangan guru terhadap penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran matematika secara daring tergolong baik dan meskipun ke-empat siswa juga menyatakan bahwa fitur-fitur *smartphone* membantu mereka dalam pembelajaran matematika. Hal itu juga akan berdampak positif maupun negatif. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengelompokkan dampak positif dan dampak negatif menurut siswa dan guru matematika kelas IX. Peneliti melakukan wawancara mendalam pada subjek siswa (S2,S4,S8,S20) dan keempat subjek tersebut memaparkan dampak positif dari penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran matematika dengan hampir sama. Keempat subjek memaparkan bahwa dampak positif yang dirasakan adalah fitur-fitur yang dimiliki *smartphone* mampu membantu subjek untuk menambah literasi terkait materi dan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini juga selaras dengan pernyataan subjek guru (SG) matematika kelas IX yaitu mempermudah untuk menambah literasi serta menjadikan guru untuk lebih kreatif untuk memberikan materi dan cara penyampaian yang menarik kepada siswa.

Sedangkan untuk dampak negatifnya, keempat subjek siswa (S2,S4,S8,S20) juga menyatakan atau memaparkan pernyataan yang hampir serupa yaitu, kurang atau bahkan susahya memahami materi. Meskipun fitur *smartphone* sudah lengkap dan guru juga sudah menerangkan dengan baik dibantu dengan video pembelajaran tapi, subjek masih merasa kesulitan untuk memahami materi sendiri. Subjek 8 (S8) menambahkan dampak negatif karena *smartphone* dalam pembelajaran yaitu

kadang membuatnya lupa untuk belajar dan malah asyik dengan bermain. Subjek juga memaparkan jika ketika ia mengerjakan tugas atau memahami penjelasan dari guru semangatnya tidak seperti menit-menit pertama ketika pembelajaran dimulai. Jika diawal semangatnya masih tinggi dengan diputarnya video pembelajaran yang inovatif, tapi pada akhirnya subjek merasa bosan. Hal ini sesuai dengan jawaban angket seluruh subjek siswa SMPN 1 Sugihwaras pada butir ke-25.

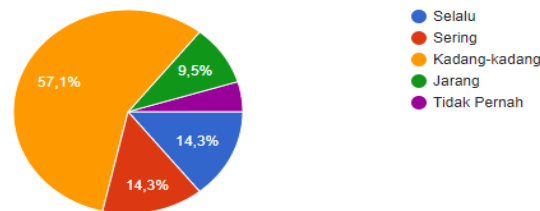


Diagram 4.5
Jawaban Subjek Pada Butir Angket Ke-25
(Semangat Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan *Smartphone*)

Pada paparan data serta pernyataan tentang dampak positif dan negatif dari subjek siswa dan subjek guru matematika kelas IX SMPN 1 Sugihwaras, bisa dikatakan bahwa secara keseluruhan dampak penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran matematika secara daring tergolong kurang baik. Meskipun ada beberapa dampak positif yang dipaparkan oleh subjek namun, secara garis besar jika dalam pembelajaran akan berdampak negatif. Karena semua subjek yang telah peneliti teliti mengatakan jika subjek lebih nyaman atau lebih mudah memahami pembelajaran matematika jika pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Yessy (2017) yang menyebutkan bahwa penggunaan *smartphone* didasari oleh kebutuhan individual. *Smartphone* dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa karena menyediakan banyak informasi yang dibutuhkan dengan segala kemudahan yang ditawarkan. Mahasiswa FISIP USU merasakan kelebihan, kekurangan, dampak positif dan negatif saat menggunakan *smartphone* dalam pembelajaran.

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang diteliti peneliti dengan menggunakan studi fenomenologi, yaitu meneliti fenomena yang sedang terjadi saat ini yaitu adanya pandemi covid-19 dengan mengakibatkan ditutupnya sekolah dan digantinya pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring berdampak kurang baik dalam dunia pendidikan. Tepatnya pada pembelajaran matematika secara umum. Meskipun dengan penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran matematika secara daring mampu membantu siswa dengan fitur-fitur yang dimilikinya seperti mencari atau menambah literasi untuk materi dan tugas yang diberikan oleh guru, membantu guru untuk mempermudah menyampaikan materi kepada siswa, serta menjadikan guru lebih kreatif untuk menyampaikan materi seinovatif mungkin. Namun, siswa masih kesulitan memahami materi jika pembelajaran matematika masih berlangsung dengan daring. Nilai, minat, semangat, dan respon siswa juga berpengaruh karena adanya pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 ini. Sehingga peneliti menyimpulkan jika penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran matematika serta pandangan guru terhadap penggunaan *smartphone* selama pembelajaran dikatakan kurang baik.

Daftar Rujukan

- Arfianto, D. G. (2017). *Pengaruh pemanfaatan handphone sebagai media pembelajaran pada materi keikhlasan beribadah dalam Al-Qur'an Surah Al-Bayyinah ayat 5 terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X di SMK Nasional Pati tahun pelajaran 2016/2017* (Doctoral dissertation, UIN Walisongo).
- Arifin, A. S., & Sukati, S. (2020). Persepsi Guru Madrasah Ibtidaiyah Terhadap Pembelajaran Daring Selama Program Belajar Dari Rumah (BDR) di Masa Pandemi COVID-19. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 11(2), 150-158.
- Asmurti, A., Unde, A. A., & Rahamma, T. (2017). Dampak Penggunaan Smartphone Di Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 225-234.
- Ayu, F., & Lovita, Y. (2018). Penggunaan Smartphone dalam Pembelajaran (Studi Fenomenologi Mengenai Penggunaan Smartphone dalam Pembelajaran di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara).
- Budiman, H. (2017). Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31-43.
- Connolly, P. (2002). *Aneka Pendekatan Studi Agama*. LKIS PELANGI AKSARA.
- Hajaroh, M. (2010). Paradigma, pendekatan dan metode penelitian fenomenologi. *Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, 1-21.
- Hasbiansyah, O. (2008). Pendekatan fenomenologi: Pengantar praktik penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 9(1), 163-180.
- Helmi, M. (2020). Penemuan Hukum oleh Hakim Berdasarkan Paradigma Konstruktivisme. *Kanun Jurnal Ilmu Hukum*, 22(1), 111-132.
- Heriyanto, H. (2018). Thematic Analysis sebagai Metode Menganalisa Data untuk Penelitian Kualitatif. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 2(3), 317-324.
- Moleong, Lexy j. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya: Bandung.
- Nasution, Y. R. (2019). Penerapan Aplikasi Online Angket Persepsi Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen Uin Sumatera Utara Medan. *JISTech (Journal of Islamic Science and Technology)*, 3(2).
- Nugroho, E. (2013). Pengaruh Persepsi Guru Tentang Tik Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Smk Rsbi Bidang Keahlian Teknik Elektro.
- Pandia, E. S. (2020). Pengaruh Penggunaan Smartphone Sebagai Perangkat Pembelajaran Terhadap Pendidikan Karakter Siswa. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 3(2), 44-50.
- Pardede, P. (2020). PERSEPSI GURU DAN SISWA TERHADAP PENGGUNAAN TIK DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH DI JAKARTA DAN SEKITARNYA. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13(3), 226-237.
- Rahardjo, M. (2010). Triangulasi dalam penelitian kualitatif.
- Rahardjo, M. (2018). Paradigma Interpretif.

- Rahayu, S. (2018). *Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Pemenuhan Informasi Mahasiswa Prodi SI Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Angkatan 2015* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. *Hikmah*, 14(1), 62-70.
- Sari, D. (2014). *Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Hardiness pada Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau).
- Septyawan, C. (2019). *Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Perilaku Komunikasi Siswa Kelas IX di SMP Negeri 3 Sungguminasa* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Shofiyah, S. (2016). *Pengaruh penggunaan android dan e-learning terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Sihotang, D. O., Lumbanbatu, J. S., & Aziz, A. (2020, September). Analisis Kebijakan Penggunaan Smartphone Di SMA Kabupaten Simalungun. In (*Webinar*) *Seminar Nasional Pendidikan 2020* (Vol. 1, No. 1, pp. 208-212).
- Suliyanto, S. (2011, May). Perbedaan Pandangan Skala likert sebagai Skala Ordinal atau skala Interval. In *Prosiding Seminar Nasional Statistika Universitas Diponegoro 2011* (pp. 51-60). Program Studi Statistika FMIPA Undip.
- Sutomo, P., & Yahya, M. (2017). *Penggunaan Smartphone Terhadap Proses Dan Efektivitas Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Widodo, R. A. (2014). Motif Membaca Rubrik For Her Surat Kabar Jawa Pos Pada Perempuan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(3).